



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI

**KLIPING
BERITA MEDIA CETAK
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

HARI JUMAT, 22 MARET 2013



DAFTAR ISI

Trans-Sumatera	1
Infrastruktur KA	2
PLN	3
Infrastruktur Sumatera	4
Pelabuhan	5



KEMENTERIAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		23	24	25	26	27	28	29	30	31
Jan	Feb		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des																		

2013

- ☐ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☒ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Menanti Aksi Hutama Karya di Sumatera	- Penugasan disebabkan oleh rendahnya financial internal rate return - Hutama Karya berencana menjual proyek jalan tol yang segera di bangun - Sumatera Selatan juga membuka tangan terhadap pembangunan jalan tol				PT. Hutama Karya	

► TRANS-SUMATRA

Menanti Aksi Hutama Karya di Sumatera

Yakin dapat merangsang perekonomian di Sumatera, meskipun tidak layak secara finansial, pemerintah tetap akan membangun jalan tol trans-Sumatra. Guna mewujudkan jalan tol tersebut, skema pelaksanaan pun dirancang.

Dimas Novita S.
redaksi@bisnis.co.id

Pertama, pemerintah tengah membentuk badan usaha milik negara (BUMN) jalan tol baru selain PT Jasa Marga Tbk, yakni PT Hutama Karya. Kedua, sejumlah dana dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) juga disiapkan.

Selain itu, pemerintah tak segan akan menyisihkan dividen pendapatan BUMN untuk membiayai jalan tol tersebut, bahkan akan menjadi penjamin untuk memberikan suku bunga yang lebih rendah kepada Hutama Karya.

Penugasan tersebut disebabkan oleh rendahnya *financial internal rate return* (FIRR) jalan tol tersebut yang hanya berkisar 6%-13%. Idealnya FIRR sebuah jalan tol minimal 18%.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazaly mengatakan untuk menunjuk BUMN tersebut diperlukan peraturan yang dapat memayungi keputusan tersebut.

Saat ini, Kementerian BUMN, Kementerian PU, Kemenkeu, dan Sekretaris Negara sedang menyusun aturan tersebut dengan merivisi PP No. 15/2005 tentang Jalan Tol dan akan menerbitkan peraturan presiden mengenai penunjukan Hutama Karya, meskipun seharusnya beleid tersebut sudah rampung pada Januari 2013.

Perpres belum turun, ujung-ujuk Menteri BUMN Dahlan Iskan menginstruksikan pengerjaan pembangunan tiga ruas yakni Medan-Tebtingtinggi, Bakauheni-Bandar Lampung, dan Palembang-Indralaya dimulai pada semester pertama tahun ini.

Tampaknya Dahlan tidak memperlakukan penerbitan perpres. Karena, menurutnya, yang terpenting adalah memulai pengerjaan karena memulai pekerjaan itu sangat susah.

Meskipun berkukuh ingin proses pengerjaan ruas jalan tol tersebut segera dimulai, dirinya

tidak menargetkan harus sesuai dengan keinginan.

"Mau dua ruas jalan tol terlebih dahulu juga tidak apa-apa atau satu ruas pun juga tidak masalah," tuturnya.

Penunjukan Hutama Karya pun tak lepas dari sejumlah alasan. Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengatakan Hutama Karya menjadi opsi karena selain memiliki pengalaman dalam bisnis jalan tol, perusahaan itu merupakan BUMN konstruksi yang belum *go public*, sehingga dalam pengendaliannya pun masih dapat dikontrol secara penuh oleh pemerintah.

Perlunya pembentukan BUMN jalan tol selain PT Jasa Marga Tbk disebabkan oleh perusahaan tersebut merupakan perusahaan terbuka, sehingga dalam kegiatannya memerlukan persetujuan dari para pemegang saham. Padahal banyak sekali proyek pemerintah yang perlu digarap sendiri dengan alasan kurangnya kelayakan.

"Kuota proyek pemerintah masih sangat banyak, sehingga diharapkan Hutama Karya akan fokus dan dijaga agar tidak *listing*," katanya.

Bukan hanya pemerintah yang 'memersolek' diri untuk mempersiapkan megaprojek di Sumatera tersebut, Hutama Karya juga sudah mempersiapkan diri dan sejumlah perencanaan strategis.

JUAL KEMBALI

Sekretaris Perusahaan Hutama Karya Ari Widiantoro mengatakan mengingat besarnya nilai investasi trans-Sumatra, maka perusahaan akan menjual proyek jalan tol yang segera dibangun kepada investor guna membiayai proyek berikutnya, setelah konstruksi rampung.

"Ketika pembangunan selesai akan langsung kami tawarkan kepada investor baru dan kami yakin ruas jalan tol ini dapat mendorong perekonomian di sekitarnya," ujarnya.

Hal ini dilakukan tidak lebih untuk terus memasok pundi pun

Proyek Jalan Tol Utama Trans-Sumatra

Ruas	Panjang (Km)	IRR (%)	Perkiraan Investasi (Rp Triliun)
Lampung-Palembang	358	17	44
Palembang-Pekanbaru	610	13	95
Pekanbaru-Medan	548	16	64
Medan-Banda Aceh	460	9	95
Palembang-Bengkulu	303	9	63
Pekanbaru-Padang	242	11	35
Medan-Sibolga	172	7	30



di
uang
agar
jalan
tol
dengan
investasi
Rp360 triliun
tersebut
dapat
terbangun.

Mengetahui akan ada proyek infrastruktur dibangun di wilayahnya, Pemerintah Provinsi Sumatera juga membuka tangan terhadap pembangunan jalan tol ini. Salah satunya yakni Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin yang siap membebaskan lahan seluas 132 ha guna mendukung pembangunan trans-Sumatra ruas Palembang-Indralaya.

Alex berharap pembebasan lahan dapat selesai dalam waktu cepat sebelum Maret tahun depan. Tim yang dibentuk itu nantinya akan langsung terjun untuk mengidentifikasi masalah dan melakukan negosiasi dengan para pemilik lahan.

► Penugasan disebabkan oleh rendahnya *financial internal rate return*.

► Hutama Karya berencana menjual proyek jalan tol yang segera dibangun.

► Sumatera Selatan juga membuka tangan terhadap pembangunan jalan tol.

Dia menilai proyek jalan tol ini memiliki prospek yang bagus meski belum menguntungkan secara finansial.

Namun, optimisme ditunjukkan oleh Hutama Karya. Direktur Utama Hutama Karya Tri Widjayanto meyakini jalan tol trans-Sumatra memungkinkan untuk dikembangkan secara finansial. Akan tetapi, untuk tahap awal tujuannya adalah untuk membangkitkan ekonomi antara titik-titik yang terhubung oleh jalan tersebut.

"Jika perekonomian antardesa yang dihubungkan meningkat, dapat mendorong pendapatan per kapita masyarakat yang pada akhirnya akan memungkinkan untuk layak secara finansial," katanya.

Hak 'prerogatif' Hutama Karya untuk membangun jalan tol ini sebenarnya menguntungkan karena masalah yang biasanya mendera badan usaha jalan tol (BUJT) lainnya yakni pembebasan tanah tidak lagi akan menyita proses konstruksi. ■



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas ☐ Media Indonesia ☐ Koran Tempo ☒ Bisnis Indonesia
☐ Republika ☐ Sinar Harapan ☐ Suara Pembaruan ☐ Pikiran Rakyat
☐ Rakyat Merdeka ☐ Seputar Indonesia ☐ Investor Daily ☐ Kontan ☐ Lain-lain,
☐ Suara Karya ☐ Neraca ☐ Jurnal Nasional ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Jalur Layang Akan Dibangun di Semarang	<ul style="list-style-type: none">- Jalur KA ganda layang ini akan membentang 8,2 km dari Kalibanteng hingga Kaligawe dan menurun di Alastua- Dalam sehari ada 66 perjalanan KA yang melintas- Jakarta adalah kota pertama di Indonesia yang mengoperasikan jalur ganda KA layang	2015		Rp. 2,4 triliun	PT. KAI	

► INFRASTRUKTUR KA

Jalur Layang Akan Dibangun di Semarang

SEMARANG—Kementerian Perhubungan akan membangun jalur ganda layang (*elevated track*) kereta api di Kota Semarang, sebagai antisipasi kepadatan arus lalu lintas dan penurunan tanah di ibu kota Provinsi Jateng.

Donald Banjarnahor
donald.banjarnahor@bisnis.co.id

Rencana jalur KA ganda layang ini akan membentang dari Kalibanteng hingga Kaligawe dan menurun di Alastua sepanjang 8,2 km. Proyek ini diperkirakan menelan anggaran sekitar Rp2,46 triliun.

Direktur Prasarana Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Arief Heryanto mengatakan pembangunan ini guna mengantisipasi penurunan tanah di stasiun Tawang dan Poncol.

"Setiap tahun tanah di Tawang dan Poncol turun sekitar 10cm akibat rob. Selain itu, banjir juga sering masuk stasiun, sehingga Semarang sudah membutuhkan *elevated track*," ujarnya ketika dihubungi *Bisnis*, Kamis (21/3).

Selama ini Kementerian Perhubungan dan PT Kereta Api Indonesia mengantisipasi penurunan tanah dan banjir dengan meninggikan jalan rel. Dibutuhkan biaya sekitar Rp1,2 miliar per tahun untuk pemeliharaan dan meninggikan rel.

Arief mengatakan pihaknya sedang menyelesaikan *detail engineering design* (DED) yang ditargetkan rampung tahun ini. Selanjutnya Kementerian akan memproses perizinan dan pembebasan lahan.

"Pada tahun depan diharapkan pembebasan lahan dan beberapa

► Jalur KA ganda layang ini akan membentang 8,2 km dari Kalibanteng hingga Kaligawe dan menurun di Alastua.

► Konstruksi akan dilakukan pada 2015.

► Dalam sehari ada 66 perjalanan KA yang melintas.

proyek konstruksi kecil bisa berjalan. Adapun konstruksi besar akan dilakukan pada 2015 dan diharapkan bisa selesai 2016," ujarnya.

NILAI INVESTASI

Dia mengatakan biaya investasi untuk pembangunan rel layang ini masih terus dihitung. Namun diperkirakan nilainya berkisar Rp2,4 triliun. "Untuk setiap kilometer butuh investasi Rp200 miliar—Rp300 miliar, sehingga 8,2 kilometer butuh sekitar Rp2,4 triliun.

Rencana jalur KA ganda layang ini akan membentang dari Kalibanteng hingga Kaligawe dan menurun di Alastua. Pada saat bersamaan juga sedang dikerjakan jalur ganda yang diperkirakan akhir tahun 2013, keseluruhan pekerjaan tersebut selesai.

Jalan rel yang ada di Kota Sema-

rang membentang sepanjang 22 kilometer. Sementara perlintasan sebidang terdapat 58 pintu perlintasan baik dijaga maupun tidak di sepanjang jalur rel (*single track*). Di sepanjang jalan rel tersebut dilayani enam stasiun, seperti Stasiun Mangkang, Stasiun Jrahah, Stasiun Poncol, Stasiun Tawang, Stasiun Gudang (tidak operasi sementara) dan Stasiun Alastua.

Dalam sehari ada 66 perjalanan KA yang melintas di jalur ini, namun setelah jalur ganda selesai akan meningkat menjadi 200 perjalanan KA dalam seharinya. Rata-rata sekitar 7 menit KA akan melintas di perlintasan sebidang.

Hal itu akan merepotkan penjaga pintu perlintasan harus melakukan buka tutup dan menambah antrean panjang kendaraan bermotor di jalan raya yang sebidang dengan jalan rel.

Pengamat transportasi Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata, Djoko Setijowarno, mengatakan Jakarta adalah kota pertama di Indonesia yang mengoperasikan jalur ganda KA layang, sepanjang lebih kurang 9 kilometer dari Stasiun Manggarai ke Stasiun Kota (Beos) sejak 1992.

Untuk menghilangkan perlintasan sebidang tersebut, menurutnya, terdapat beberapa alternatif, seperti membangun *fly over* (jalan layang) atau *underpass* (jalan terowongan) untuk jalan raya dan *elevated* (jalan KA layang) atau *tunnel* (jalan KA bawah tanah) untuk jalan KA.

"Dari keempat alternatif tersebut, dipilih *elevated* dengan mempertimbangkan aspek lalu lintas jalan raya, operasi KA, aspek keselamatan, pemilihan teknologi, biaya pemeliharaan, biaya pembangunan konstruksi dan pengembangan wilayah," ujarnya. (k39) 2



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☒ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Bangun Jaringan Bawah Laut	<div><div>- PT. PLN akan membangun jaringan listrik bawah laut untuk menghubungkan sistem kelistrikan Pulau Batam dengan Pulau Bintan melalui jaringan listrik interkoneksi 150 kilovolt (KV)</div><div>- Lama pengerjaan proyek pembangunan ini diperkirakan 14 bulan sejak ditandatangani kontrak</div><div>- Untuk memaksimalkan daya yang dihasilkan pembangkit tersebut, maka kelebihan daya di Batam akan disalurkan ke pulau-pulau sekitar seperti Pulau Bintan dan Belakang Padang</div></div>		2014		PT.PLN	

Bangun Jaringan Bawah Laut

Interkoneksi Listrik Batam-Bintan Butuh 14 Bulan

JAKARTA – PT PLN akan membangun jaringan listrik bawah laut untuk menghubungkan sistem kelistrikan Pulau Batam dengan Pulau Bintan melalui jaringan listrik interkoneksi 150 kilovolt (KV). Kontrak proyek pembangunan kabel listrik bawah laut ini diteken oleh Dirut PLN Nur Pamudji bersama dengan leader konsorsium Yoshiro Matsui sebagai chief staff Viscas Corporation dan Permadie Setiakusuma sebagai president director PT Karya Mitra Nugraha.

Nur memaparkan, proyek ini terdiri atas koridor barat berupa pemasangan kabel listrik bawah tanah 150 KV sepanjang 1.000 meter dan kabel listrik bawah laut sepanjang 3.450 meter dari pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Tanjung Kasam di Pulau Batam ke Pulau Ngenang melewati Pulau Tanjung Sauh, dua pulau itu terletak di antara Batam dan Bintan.

"Lalu dilanjutkan koridor timur dengan memasang kabel listrik bawah laut 150 KV sepanjang 6.550 meter dari Pulau Ngenang ke Tanjung Taloh di Pulau Bintan," tutur Nur dalam keterangan persnya, kemarin.

Lama pengerjaan proyek pembangunan jaringan interkoneksi Batam-Bintan ini diperkirakan 14 bulan sejak ditandatanganinya kontrak, sehingga diharapkan pada

pertengahan 2014 nanti sudah rampung. "Dengan demikian pada 2014 Bintan sudah mendapat suplai listrik dari Batam sehingga kebutuhan listrik di Bintan dapat terpenuhi," ujar Nur.

Perusahaan yang tergabung dalam konsorsium proyek ini di antaranya Viscas Corporation, PT Karya Mitra Nugraha, PT Intan Multifakat Raya, dan PT Forma Ocean Indonesia.

Saat ini PLTU Tanjung Kasam 2x55 MW telah beroperasi. Dengan beroperasinya PLTU tersebut, maka daya di Batam bertambah dan sistem kelistrikan wilayah ini menjadi lebih andal. Untuk memaksimalkan daya yang dihasilkan pembangkit tersebut, maka kelebihan daya di Batam akan disalurkan ke pulau-pulau sekitar seperti Pulau Bintan dan Belakang Padang. (lum)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☒ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Sumatera Bangun Konektivitas	<div>- Sumatera berkontribusi menyumbang 23,77 persen dalam bentuk Produk Domestik Bruto (PDB) pada 2012</div> <div>- Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa yakin kedepan tren perekonomian di Sumatera terus meningkat, sehingga memberikan keseimbangan atas pertumbuhan di Jawa</div> <div>- Program MP3EI yang dijalankan pemerintah sejak 2011 telah menampakkan hasilnya</div>					

Sumatera Bangun Konektivitas

Kesepakatan Hasil Rakor Ditandatangani Gubernur

JAKARTA-Koridor ekonomi Sumatera memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Ketika perekonomian dunia dilanda krisis, Indonesia tetap bisa tumbuh di atas enam persen, dan Sumatera berkontribusi menyumbang 23,77 persen dalam bentuk Produk Domestik Bruto (PDB) pada 2012. Sementara Sumatera memiliki jumlah penduduk sebanyak 52,17 juta jiwa pada 2012 atau 21,7 persen dari total penduduk Indonesia, dengan wilayah daratan seluas 25,2 persen dari luas daratan Indonesia. Demikian yang diungkapkan Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa dalam agenda Rapat Koordinasi Gubernur se-Sumatera dan Rakor Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) di Hotel Novotel, Bandarlampung, belum lama ini.

Hatta yakin ke depan tren perekonomian di Sumatera terus meningkat, sehingga memberikan keseimbangan atas pertumbuhan di Jawa. Beberapa tahun lalu, Jawa menyumbang 60 persen terhadap perekonomian nasional. Tapi kini dominasi Jawa berkurang dengan kontribusi di bawah 50 persen seiring perkembangan ekonomi Sumatera. "Pertumbuhan ekonomi Sumatera harus digenjut lebih tinggi melalui pembangunan infrastruktur besar-besaran," kata Ketua Umum DPP Partai Amanat Nasional (PAN) itu.

Hatta mengatakan, program MP3EI yang dijalankan pemerintah sejak 2011 telah menampakkan hasilnya. Roda ekonomi di daerah mulai menggeliat, seiring dengan program-program yang sudah berjalan. Besan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) ini yakin Indonesia akan segera menjadi negara maju. "Syaratnya, semua komponen bangsa bahu membahu dan menjalin konektivitas antar wilayah. Antar daerah di Sumatera harus terhubung, juga

dengan Jawa, sehingga pengembangan potensi daerah bisa terus dilakukan," tutur Hatta.

Ada delapan poin yang disepakati dalam rakor tersebut. Pertama, percepatan penyelesaian tahapan persiapan pembangunan Kawasan Strategis dan Infrastruktur Selat Sunda (KSIS) untuk mencapai target *growthbreaking* Jembatan Selat Sunda (JSS) pada 2014. Kedua, percepatan pembangunan jalan tol Sumatera mulai dari Lampung sampai Aceh sepanjang kurang lebih 2.700 kilometer. Selain itu juga para gubernur se-Sumatera meminta penetapan Perpres tentang penugasan BUMN sebagai pelaksana pembangunan dan operator jalan tol Sumatera.

Berikut ketiga, percepatan pembangunan jalur kereta api Sumatera yang menghubungkan Lampung-Aceh sepanjang kurang lebih 2.900 kilometer. Rel tersebut berada di koridor utama dan sub koridor MP3EI wilayah Sumatera. Poin keempat, peningkatan status bandara domestik menjadi bandara internasional dan

embarkasi haji di provinsi yang potensial. Lima, revisi lampiran Perpres No 32/2011 tentang MP3EI sebagai upaya optimalisasi pengembangan potensi ekonomi masing-masing wilayah dalam koridor ekonomi Sumatera.

Disusul keenam, peningkatan sumberdaya manusia (SDM) melalui pengembangan kapasitas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuh, percepatan pemenuhan energi listrik berbasis panas bumi dalam rangka mendukung daya tahan energi. Poin terakhir, percepatan pembangunan industri hilir karet dan kelapa sawit pada koridor ekonomi Sumatera.

Kesepakatan itu ditandatangani Gubernur Sumut Gatot Pujo Nugroho, Gubernur Sumbar Irwan Prayitno, Gubernur Lampung Sjachroedin Z.P., Gubernur Bengkulu Junaidi Hamsah dan Gubernur Kep Riau M. Sani, Wakil Gubernur Aceh Muzakir Manaf, Wakil Gubernur Bangka Belitung Rastam Effendi, Wakil Gubernur Riau H.R. Mambang MIT, dan Gubernur Sumsel Alex Noerdin. (dri)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☒ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
New Priok Beroperasi 2018	<div><div>- Ditengah momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sedang bagus dibutuhkan pembangunan infrastruktur secara cepat dan masif seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bandar udara dan rel kereta api. Jika hanya menunggu APBN untuk membangun infrastruktur, negeri ini akan kehilangan momentum pertumbuhan ekonomi</div><div>- Menteri Perhubungan meminta Pelindo untuk melakukan manajemen trafic guna mengatasi terjadinya penumpukan-penumpukan peti kemas serta mengatur arus lalu lintas keluar masuknya truk-truk pengangkut peti kemas sehingga tidak menimbulkan kemacetan di jalan raya</div></div>		2018	Tahap pertama Rp. 22,66 triliun	PT. Pelindo	

New Priok Beroperasi 2018

SBY Apresiasi Proyek Tidak Pakai APBN

JAKARTA—Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengapresiasi proyek pembangunan Terminal Kalibaru yang tidak menggunakan uang APBN. Padahal, megaprojek tersebut diperkirakan membutuhkan dana hingga USD 4 miliar. "Ini merupakan contoh yang baik dan akan terus kita kembangkan," kata Yudhoyono ketika meresmikan pembangunan Terminal Kalibaru di Terminal Penumpang Nusantara Pura II, Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, kemarin (21/3).

Groundbreaking itu dihadiri sejumlah menteri dan sejumlah pejabat lainnya. Di antaranya Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa, Menteri BUMN Dahlan Iskan, Menteri Perhubungan EE Mangindaan, Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo, dan Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II Richard Joost Lino.

Presiden mengatakan, banyak infrastruktur yang dibangun di negeri ini. Tetapi kalau pembangunan infrastruktur itu hanya mengandalkan APBN, pasti ada batasnya. Akibatnya, lalu pembangunan akan terhambat.

Padahal di tengah momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sedang bagus, dibutuhkan pembangunan infrastruktur secara cepat dan masif seperti jalan, jembatan,



INFRASTRUKTUR: Aktivitas di dermaga peti kemas Pelindo II, Tanjung Priok, terlihat di wilayah perairan Kalibaru, Jakarta Utara (18/2).

pelabuhan, bandar udara, dan rel kereta api. Jika hanya menunggu APBN untuk membangun infrastruktur, negeri ini akan kehilangan momentum pertumbuhan ekonomi.

"Tidak semua infrastruktur harus dibangun dengan dana APBN. Anggaran negara digunakan hanya untuk membangun infrastruktur dasar yang tidak memiliki nilai komersial. Kalau ada nilai komersialnya, serahkan ke BUMN atau swasta," kata SBY.

Presiden berharap, Terminal Kalibaru atau New Priok yang tidak kalah modern dibandingkan pelabuhan di negara maju

ini dapat mendorong daya saing Indonesia. "Pesan saya kepada Pelindo II, lakukan yang terbaik. Bangun Terminal Kalibaru ini sebaik-baiknya, tepati waktu, juga kualitas. Dengan demikian akan meningkatkan daya saing kita," kata SBY.

Direktur Utama Pelindo II RJ Lino mengatakan, Terminal Kalibaru ini direncanakan dibangun dalam dua tahap. Tahap pertama, dana investasi yang dibutuhkan sekitar Rp 22,66 triliun atau setara USD 2,5 miliar. Pendanaan pada pembangunan tahap pertama ini berasal dari internal perusahaan, pinja-

man perbankan, dan obligasi.

New Priok tahap pertama akan dibangun di atas lahan seluas 195 hektare dengan penambahan kapasitas 4,5 juta TEUs peti kemas serta 9,4 juta m3 produk minyak dan gas. Pada tahap ini diharapkan seluruh terminal sudah beroperasi pada 2018.

Sedangkan pembangunan tahap kedua akan dimulai apabila utilisasi dan pengoperasian tahap pertama mencapai 70-80 persen. Pada tahap ini terdiri atas empat terminal kontainer dengan daya tampung delapan juta TEUs.

Beberapa waktu lalu, Lino mengatakan, terminal tersebut diharapkan dapat mengurangi penumpukan yang terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok. Maka, di sinilah pentingnya penyelesaian proyek terminal 1 Pelabuhan Kalibaru yang dijadwalkan rampung awal 2014. "Kalau terminal 1 selesai sesuai jadwal, penumpukan yang terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok akan berkurang," katanya.

Sementara menunggu rampungnya pembangunan Terminal Peti Kemas I Kalibaru, Menteri Perhubungan EE Mangindaan meminta Pelindo untuk melakukan manajemen traffic guna mengatasi terjadinya penumpukan-penumpukan peti kemas serta mengatur arus lalu lintas keluar masuknya truk-truk pengangkut peti kemas sehingga tidak menimbulkan kemacetan di jalan raya. "Karena kondisi sekarang terlihat kemacetan pada jam-jam tertentu dan hari-hari tertentu," kata Mangindaan, beberapa waktu lalu. (dri)